

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah olahraga terdapat dalam bahasa Jawa yaitu olahrogo. Olah artinya melatih diri menjadi seorang yang terampil sedangkan rogo artinya badan (Pandjaitan, 1985). jadi olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu dan masyarakat yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi (Rusli dan Sumardianto, 2000: 6). Makna olahraga menurut ensiklopedia Indonesia adalah gerak badan yang dilakukan oleh satu orang atau lebih yang merupakan beregu atau berkelompok. Selain dilakukan untuk tujuan tertentu, olahraga juga mempunyai banyak manfaat bagi seseorang yang melakukannya. Dalam hal kesehatan, olahraga secara rutin dapat membantu menjauhkan kita dari beragam penyakit. Hal ini terjadi karena olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh. Selain juga meningkatkan daya tahan tubuh olahraga juga dapat meningkatkan metabolisme dalam tubuh, menyehatkan bagi pernafasan, dan dapat memperbaiki pola tidur yang tidak teratur. Pada dasarnya olahraga juga dibagi menjadi 2, yaitu: olahraga rekreasi dan olahraga prestasi (Kusnadi, 2002:4).

Ada cukup banyak cabang olahraga yang di gemari didunia ini salah satunya cabang olahraga sepak bola. Sepak bola merupakan suatu cabang olahraga yang menggunakan sebuah bola berbahan kulit/karet yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan dan memasukkan bola ke gawang lawan untuk mencetak gol/poin, dimana masing-masing tim beranggotakan 11 pemain inti dan beberapa pemain pengganti. Sepak bola ini juga merupakan olahraga yang sangat di gemari didunia dan tidak memandang usia baik anak-anak, remaja, maupun dewasa dan baik laki-laki ataupun perempuan hampir semuanya

menyukai olahraga sepak bola ini baik memainkannya maupun hanya menyukai olahraga ini. Permainan sepak bola telah dimulai jauh sebelum peradaban maju. Dalam sejarah sepak bola sendiri, terdapat dua versi yaitu sepak bola kuno dan modern (Subagyo Irianto, 2010:3).

Sekolah sepak bola (SSB) merupakan suatu wadah atau tempat yang mempunyai peranan penting dalam membimbing, membina, mengarahkan perkembangan dan pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki siswa dalam hal ini khususnya potensi bermain sepak bola. Pendidikan formal lainnya untuk 2 mengikuti SSB dimulai dari usia belia agar jenjang ilmu atau teknik yang diajarkan dapat secara bertahap dipahami, tujuan dari SSB tidak lain untuk mencetak bibit-bibit pemain sepakbola yang handal di masa depan. Dalam SSB anak-anak diajarkan bagaimana bermain sepakbola baik meliputi peraturan sepakbola, strategi atau pola permainan, dan juga gerakan teknik dasar sepakbola. Sepak bola merupakan permainan bola yang sangat populer dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan sebelas orang (Sarumpaet, A. 1992).

Sekolah Sepak Bola merupakan salah satu wadah yang menampungkegiatan pembelajaran mengenai sepak bola. Secara keseluruhan sekolah sepak bola menampung peserta didik anak-anak sampai ketingkat usia dewasa. Hal ini dikarenakan tingkatan umur seperti ini merupakan tingkatan umur yang mampu dibentuk untuk menjadi pemain sepak bola. Pemain sepak bola dituntut menguasai teknik, taktik, dan strategi yang benar serta konsisten atas dasar koordinasi kaki untuk tetap menguasai bola untuk mendukung tercapainya tujuan dalam permainan sepak bola. Kemampuan menendang bola akan ikut menentukan suatu tim dalam memperoleh kemenangan dalam suatu pertandingan. Prinsip dasar permainan sepak bola adalah membuat gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri (Sarumpaet, A. 1992).

Ada beberapa teknik dasar dalam olahraga sepak bola ini, yaitu: Teknik menendang bola (*Shooting*), Teknik

menggiring bola (*Dribbling*), Teknik mengoper bola (*Passing*), Teknik menyundul bola (*Heading*), Teknik menghentikan bola (*Stopping*), Teknik menangkap bola, dan Teknik mengontrol bola (Abdullah. A, 1985:420). Gerakan yang paling dominan dalam permainan sepak bola salah satunya adalah teknik mengoper bola (*passing*). Pemain yang memiliki teknik mengoper bola yang baik, akan mampu bermain secara efisien. Tujuan mengoper bola adalah untuk membagi penguasaan bola terhadap teman satu tim dan menciptakan permainan yang indah dan mengetahui ukuran akurasi teknik passing kita dalam mengoper bola ke teman satu tim yang lain. Dalam melakukan teknik passing ini ada beberapa bagian kaki yang biasa digunakan untuk mengatur bola, yaitu kaki bagian dalam dan kaki bagian luar. Jika kalau passing atau mengoper bola menggunakan kaki bagian dalam biasanya disebut *Passing Short Pass* atau *Passing* pendek. Dan jika kalau *Passing* atau mengoper bola menggunakan kaki bagian luar biasanya disebut passing *Long Pass* atau *passing* panjang/jauh (Abdullah. A, 1985:420).

1.2 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup: untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *wall pass* terhadap kemampuan *passing short pass*.
2. Batasan Masalah:
 - 1) Metode latihan *wall pass*
 - 2) Kemampuan *passing short pass*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh latihan *wall pass* terhadap kemampuan *passing short pass* dalam olahraga sepak bola?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan *wall pass* terhadap kemampuan *passing short pass*.
2. Ingin memperoleh informasi lebih dalam terhadap pengaruh dari metode latihan *wall pass* pada *passing short pass* dalam olahraga sepak bola.
3. Mengembangkan teori keolahragaan khususnya dalam cabang olahraga sepak bola.

1.5 Variable Masalah

Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan hal yang pertama yang harus dipastikan adalah variabel yang diteliti. Menurut Kerlinger (2006) variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang mempunyai nilai yang bervariasi. Berikut ini merupakan validitas dalam penelitian ini:

1. *Independent Variabel* : Metode latihan *wall pass*
2. *Dependent Variabel* : Kemampuan *passing short pass*

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca:
 - a) Menambah pengetahuan bagi pembaca dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar mengoper bola (*passing*) khususnya *passing short pass*.
 - b) Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pembaca dalam meningkatkan kemampuan *passing short pass* seseorang dengan menggunakan metode latihan *wall pass*.
2. Bagi peneliti:

Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti, hingga memilikitambahan bekal ilmu untuk melatih siswa dikemudian hari.